

MEMBANGUN PEMAHAMAN TENTANG SEJARAH DAULAH USMANI MELALUI METODE MIND MAPPING

Dewi Fitriyani^{1*}, Ilham Hilmi Gymnastiar², Sindi Susana Putri³, Haerudin⁴,
Rahma Dilla Zainuri⁵

Program Studi Pendidikan Agama Islam FKIP,
Universitas Buana Perjuangan Karawang¹⁻⁵

¹⁾pi21.dewifitriyani@mhs.ubpkarawang.ac.id,

²⁾pi21.ilhamhilmygymnastiar@mhs.ubpkarawang.ac.id,

³⁾pi21.sindisusanaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id, ⁴⁾haerudin@ubpkarawang.ac.id,

⁵⁾rahma.dilla@ubpkarawang.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to explore the effectiveness of the mind mapping method in improving students' understanding of the history of the Ottoman Empire. As a caliphate that played an important role in Islamic and world history, the material about the Ottoman Empire is often considered complicated and difficult to understand. The mind mapping approach was chosen because it has been proven to help organize information visually, increase engagement, and make it easier for students to remember historical facts. This study used a qualitative method with in-depth interview techniques and direct observation of grade IX students of SMPN 2 Telukjambe Timur who were learning about the Ottoman Empire. The results showed that the mind mapping method was able to improve students' understanding, make the learning process more interactive, and help students connect key concepts in the history of the Ottoman Empire. Thus, this study is expected to contribute to innovation in history learning in the classroom and enrich the literature related to Islamic history teaching strategies.

Keywords: History, Ottoman Empire, Mind Mapping

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode mind mapping dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang sejarah Daulah Usmani. Sebagai sebuah kekhalifahan yang memiliki peran penting dalam sejarah Islam dan dunia, materi tentang Daulah Usmani sering dianggap rumit dan sulit dipahami. Pendekatan mind mapping dipilih karena terbukti dapat membantu mengorganisir informasi secara visual, meningkatkan keterlibatan, dan memudahkan siswa mengingat fakta sejarah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan observasi langsung pada siswa kelas IX SMPN 2 Telukjambe Timur yang belajar tentang Daulah Usmani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode mind mapping mampu meningkatkan pemahaman siswa, membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, dan membantu siswa

menghubungkan konsep-konsep utama dalam sejarah Daulah Usmani. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam inovasi pembelajaran sejarah di kelas dan memperkaya literatur terkait strategi pengajaran sejarah Islam.

Kata Kunci: Sejarah, Daulah Usmani, Mind Mapping

A. Pendahuluan

Sejarah Daulah Usmani merupakan salah satu bagian penting dalam mata pelajaran sejarah Islam di tingkat pendidikan menengah. Kekhalifahan ini memiliki pengaruh yang luas di berbagai aspek, baik dalam bidang politik, ekonomi, maupun budaya, sehingga penting untuk dipahami oleh siswa. Namun, tantangan dalam pembelajaran sejarah sering kali muncul karena materi sejarah yang dianggap padat dan kerap kali sulit diingat oleh siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menghubungkan informasi secara efektif.

Metode mind mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengeluarkan informasi ke luar otak. Metode mind mapping membantu peserta didik dengan cara yang kreatif dan inovatif dalam mencatat. Mind mapping mengkombinasikan warna dan bentuk sehingga menarik

perhatian peserta didik dalam mempelajari sebuah materi yang sedang dibahas, selain itu, dalam metode mind mapping ini yang paling banyak bekerja adalah otak kanan sehingga materi yang disampaikan akan terserap lebih banyak dan permanen sehingga memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih baik (Ikrom 2024).

Ketika seorang siswa dapat memahami suatu konsep atau informasi artinya, mereka berada pada jalur yang benar untuk benar-benar memahami materi. Termasuk kemampuan luar biasa untuk memberikan penjelasan rinci menggunakan kata-kata mereka sendiri sesuai dengan konsep yang telah mereka pelajari. Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi metode mind mapping dalam membantu siswa memahami materi sejarah Daulah Usmani, khususnya di tingkat sekolah menengah pertama.

B. Metode

. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX SMPN 2 Telukjambe Timur yang sedang mempelajari sejarah Daulah Usmani. Data diperoleh melalui observasi langsung selama proses pembelajaran dan wawancara mendalam dengan siswa. Proses observasi dilakukan untuk mengamati interaksi siswa dengan metode mind mapping dalam memahami materi sejarah. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang persepsi siswa terhadap metode mind mapping dan sejauh mana metode ini membantu mereka dalam memahami sejarah Daulah Usmani. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul dalam pengalaman belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode mind mapping memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai sejarah Daulah Usmani. Siswa menunjukkan

peningkatan dalam kemampuan mereka untuk menghubungkan fakta-fakta sejarah secara logis dan mudah mengingat informasi yang disajikan dalam bentuk visual. Selain itu, siswa juga merasa lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Peneliti yang berperan sebagai pendidik sangat setuju jika metode mind mapping membantu siswa untuk lebih cepat memahami materi sejarah yang diajarkan dan menjadikan pembelajaran lebih interaktif.

Metode mind mapping pada pembelajaran PAI materi Sejarah Daulah Usmani yang ada di SMPN 2 Telukjambe Timur telah sesuai dengan standard tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan dari pembelajaran adalah sebagai proses perubahan perilaku pada peserta didik. Jadi metode mind mapping merupakan metode yang dapat mengupayakan perubahan sikap pada peserta didik, dari yang pada awalnya peserta didik merasa kurang semangat dalam belajar menjadi lebih semangat.

Metode adalah alat yang luar biasa untuk memotivasi dan membantu siswa mencapai tujuan mereka. Ini cara yang luar biasa untuk mengajar dan belajar. Metode yang tepat dapat

membuat perbedaan besar dalam pengajaran yang efektif. Sangat penting untuk memilih metode yang tepat untuk tujuan yang tepat (Rizki, Muhammadiyah, and Hamka 2024) Penggunaan metode pengajaran sesuai tempat diyakini bisa mendorong perkembangan motivasi siswa, sehingga memungkinkan peserta didik untuk mengekspresikan apresiasinya kepada media pengajaran yang diberikan pendidik. Berdasarkan hal tersebut berharap penggunaan alat pembelajarannya, siswa dapat lebih cepat memahami suatu konsep materi dalam bahasanya sendiri.



Gambar 1 : Hasil karya siswa

Metode mind mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengeluarkan informasi ke luar otak. Metode mind mapping membantu peserta didik dengan cara yang kreatif

dan inovatif dalam mencatat Mind mapping mengkombinasikan warna dan bentuk sehingga menarik perhatian peserta didik dalam mempelajari sebuah materi yang sedang dibahas, selain itu, dalam metode mind mapping ini yang paling banyak bekerja adalah otak kanan sehingga materi yang disampaikan akan terserap lebih banyak dan permanen Belajar dengan menggunakan mind mapping

lebih efektif karena metode pencatatan yang digunakan lebih memusatkan perhatian dan meningkatkan pemahaman, dapat dikatakan bahwa metode ini mengkolaborasikan antara otak kanan dan otak kiri (Prameswati, Sari, and Anwar 2022).

Mind mapping terbukti sebagai metode yang efektif dalam membantu siswa memahami materi yang kompleks seperti sejarah Daulah Usmani. Dengan menyajikan informasi dalam bentuk visual, mind mapping memungkinkan siswa untuk melihat hubungan antara tokoh, peristiwa, dan konsep-konsep utama dalam sejarah Daulah Usmani secara lebih jelas.



Gambar 2 : siswa mempresentasikan hasil mind mapping

Metode ini juga membantu memecah materi yang padat menjadi bagian-bagian yang lebih mudah dipahami, sehingga meningkatkan kemampuan retensi informasi siswa. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa mind mapping dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama pada materi yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi. Dari perspektif pendidikan, metode ini memberikan alternatif yang inovatif untuk guru sejarah dalam menyampaikan materi yang menantang. Dengan demikian, diharapkan mind mapping dapat diintegrasikan lebih luas dalam pembelajaran sejarah, khususnya sejarah Islam.

Gagasan tentang sejarah yang menunjukkan pemahaman tentang makna apa yang sebenarnya terjadi dan membantu untuk memahami dunia di sekitar. Mempelajari materi

Sejarah Kebudayaan Islam terutama pada masa Daulah Usmani sangat penting bagi peserta didik, karena dengan mempelajari Sejarah pada masa Daulah Usmani peserta didik akan mengetahui bagaimana perkembangan kehidupan Islam di zaman dulu yang kemudian diharapkan mampu mengambil hikmah dari peristiwa masa lampau. Selain itu pelajaran Sejarah banyak sekali yang berkenaan dengan nama, waktu, dan tempat yang membuat kebanyakan siswa merasa kesulitan untuk mengingat dan mengurutkan beberapa peristiwa.

Daulah Utsmani berdiri tahun 1281 dan pendiri kerajaan ini adalah bangsa Turki dari kabilah Oghuz yang mendiami daerah mongol dan daerah utara negeri Cina, yaitu Utsman bin Erthogril. Nama Utsmani diambil dari kakek mereka yang pertama dan pendiri kerajaan ini yaitu Utsman bin Erthogril bin Sulaiman Syah dari suku Qayigh, salah satu cabang keturunan Oghus Turki. Sebelum berdirinya kerajaan Turki Utsmani, diawali dengan pengembaraan Sulaيمان Syah ke Anatolia tetapi sebelum mencapai tujuan meninggal di Azerbaijan kemudian kedudukannya digantikan putranya yang bernama

Erthogril, dan akhirnya sampailah ke Anatolia dan diterima penguasa Seljuk, Sultan Alaudin yang sedang berperang dengan Bizantium (Muallif 2022).

D. Kesimpulan

Penggunaan metode mind mapping dalam pembelajaran sejarah Daulah Usmani terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, memperkuat daya ingat, dan meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Metode ini membantu siswa memvisualisasikan informasi sejarah yang kompleks dan memahami kaitan antar peristiwa. Dengan demikian, mind mapping dapat diimplementasikan sebagai salah satu strategi inovatif dalam pendidikan sejarah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik sejarah yang kompleks seperti sejarah Daulah Usmani. Implementasi lebih lanjut disarankan untuk menilai efektivitas metode ini dalam konteks pembelajaran sejarah yang lebih luas dan untuk memvalidasi temuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikrom, Abdu Dzil Jalali Wal. 2024. "IMPLEMENTASI METODE MIND MAPPING PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTs YKUI MASKUMAMBANG GRESIK." *STUDIA RELIGIA* 8 (1): 150–63.
- Muallif. 2022. "Kerajaan Turki Utsmani : Pembentukan Hingga Kemundurannya." Universitas Islam An-Nur Lampung. 2022.
- <https://an-nur.ac.id/kerajaan-turki-utsmani-pembentukan-hingga-kemundurannya/>.
- Prameswati, Laudria Nanda, Gilang Permata Sari, and Ali Anwar. 2022.
- "Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Secara Online." *Edudeena* 6 (1): 12–22.

Rizki, Rona Iyut, Universitas
Muhammadiyah, and Prof
Hamka. 2024.

“Analisis Pemahaman Siswa Pada
Materi Daulah Mughal Dalam
Nilai-Nilai Sejarah Kebudayaan
Islam.”

INNOVATIVE: Journal Of Social
Science Research Volume 4
(3): 16913–25.

Zulmi, Riza, Nur Amalia, and Salsabila
Laili Ramadhanti. 2023.
“SYSTEMATIC REVIEW :
IMPLEMENTASI MIND
MAPPING PADA
PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN
ISLAM.” Jurnal Ilmu Pendidikan Islam
21 (2): 186–93.